PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE *STAD* DI KELAS V SDN 1/2 PANGKAJENE

HASIL PENELITIAN

Diajukan utnuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

ASMAWATI ALI
920862060115

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE *STAD* DI KELAS V SDN 1/2 PANGKAJENE

Atas Nama Saudara:

Nama	:	Asmawati Ali
NIM	:	920862060115
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkajene 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
SALMIATI, S.Pd., M.Pd.	**A.SYAM SARJANI ALAM, ST.,S.Pd.,M.Pd**

Mengetahui:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi PGSD
A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH.	**HASBAHUDDIN,S.Pd.,M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Selasa, 27 September 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : SALMIATI, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sekretaris : A.SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. PATTOLA MUHAJIR, S.E., M.M. (.....)

2. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. SALMIATI, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. A.SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmawati A

NPM : 920862060115

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skrips : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *STAD* Di Kelas V SDN 1/2 Pangkajene

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 12 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Asmawati

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

MOTTO

‘MENUNTUT ILMU ADALAH TAQWA
MENYAMPAIKAN ILMU ADALAH IBADAH
MENGULANG ILMU ADALAH ZIKIR
MRNCARI ILMU ADALAH JIHAD”.
(Abu Hamid Al-Gazali)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Orangtuaku,
Suami dan anak-Anaku tercinta
Sahabat danhandi tolan
Terima kasih semuanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

ABSTRAK

Asmawati A, 2022. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *STAD* Di Kelas V SDN 1/2 Pangkajene. Dibimbing oleh Salmiati dan A. Shyam Sarjani Alam, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk Mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* di Kelas V SDN 1/2 Pangkajene. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 pertemuan terhadap 20 subjek penelitian yaitu siswa kelas V di SDN 1/2 Pangkajene. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk melihat aktVitas guru dan siswa serta tes untuk mengukur pemahaman siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 1/2 Pangkajene. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan pada siklus I skor rata-rata pemahaman siswa sebesar 67,78 dengan persentase ketuntasan 44,44% berada pada kategori kurang, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu rata-rata skor yang diperoleh sebesar 82,78 dengan persentase ketuntasan mencapai 88,89% dan berada pada kategori baik.

Kata Kunci: PTK, Hasil Belajar, *Kooperatif* Tipe *STAD*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

PRAKATA



Alhamdulillah dengan memanjatkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran.

Penelitian ini berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *STAD* Di Kelas V SDN 1/2 Pangkajene" diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ilmu Pendidkan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada perguruan Tinggi STKIP Andi Matappa.

Dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus dan penuh kerendahan hati menghanturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, Selaku Ketua STKIP Andi Matappa
3. A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH, Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
4. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Salmiati, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan A. Shyam Sarjani Alam, S.T, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motVasi yang sangat berharga dengan penuh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

kesabaran, baik selama penulis mengenyam pendidikan maupun menyusun proposal.

6. Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa, khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Sekokah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dan dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakaan pendidikan,
7. Kedua orang tua, Suami dan Anak-anak tercinta yang selalu mendukung dan memenuhi kebutuhan selama kuliah serta selalu memanjatkan doa sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal penelitian. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
8. Para Sahabat-sahabat, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan, dan pengalamannya selama ini.

Kesempurnaan skripi ini masih banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun isinya. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Aamiin…

Pangkep, 12 Mei 2022

Penulis

AS MAWATI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i
LEMBAR PENGESAHAN iii
MOTTO.....iv
ABSTRAK.....v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....vi
PRAKATA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang……..…… 1
B. Rumusan Masalah…….…… 4
C. Tujuan Penelitian……..…… 5
D. Manfaat Penelitian…….…… 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori…..……..…….. 7
B. Kerangka Pikir……..…..…. 26
C. Hipotesis Tindakan …… 30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenia Penelitian…… 31
B. Subjek Penelitian…….……...…. 33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian…….……. 34
D. Prosedur Penelitian……...……... 34
Siklus I..... 34
Siklus II..... 35
Siklus Ke-n..... 38
E. Teknik Pengumpulan Data……... 40
F. Teknik Analisis Data……... 40
G. Indikator Keberhasilan…….. 42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 43
B. Pembahasan……. 73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 77
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN.....82
RIWAYAT HIDUP.....155

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran.....41

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Pemahaman.....41

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I.....44

Tabel 4.2 Statistik Skor Tes Pemahaman Siswa Siklus I.....50

Tabel 4.3 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Pemahaman Siswa Siklus I.....51

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SDN 1/2 Pangakejen Siklus I.....52

Tabel 4.5 Analisis Lembar Pengamatan AktVitas Guru pada Siklus I Pertemuan 1, 2 dan 3.....53

Tabel 4.6 Analisis Lembar Pengamatan AktVitas Siswa pada Siklus I Pertemuan 1, 2 dan 3.....53

Tabel 4.7 Jadwal Perencanaan Siklus II.....55

Tabel 4.8 Statistik Skor Tes Pemahaman Siswa Siklus II.....63

Tabel 4.9 Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Pemahaman Siswa Siklus II.....64

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SDN 1/2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Pangakejenwa Siklus II.....65

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Pemahaman Siswa

Siklus I dan II.....66

Tabel 4.12 Analisis Lembar Pengamatan AktVitas Guru pada Siklus II

Pertemuan 1, 2 dan 3.....68

Tabel 4.13 Analisis Lembar Pengamatan AktVitas Siswa pada Siklus II

Pertemuan 1, 2 dan 3.....69

Tabel 4.14 Distribusi Lembar Pengamatan AktVitas Guru Siklus I dan II

.....70

Tabel 4.15 Distribusi Lembar Pengamatan AktVitas Siswa Siklus I dan

II.....71

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....73

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian..... 29

Gambar 3.1 Desain Penelitian Menurut Kurt Lewin.....33

Gambar 4.1 Proses Pembelajaran dengan Menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*.....41

Gambar 4.2 Proses Pembelajaran dengan Menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*…….. 49

Gambar 4.3 Proses Pembelajaran dengan Menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*…… 59

Gambar 4.4 Proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*…….54

Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Persentase Ketuntasan.....66

Gambar 4.6 Grafik Peningkatan AktVitas Guru.....69

Gambar 4.7 Grafik Peningkatan AktVitas Siswa.....70

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul** **Halaman**

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II 85

Lampiran 2. Lembar Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan II....98

Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kunci Jawaban Siklus I dan II.....101

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Tes Pemahaman Siswa Siklus I dan II 112

Lampiran 5. Tes Pemahaman Siswa dan Kunci Jawaban Siklus I dan II 124

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut sumber daya yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia juga merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan yang berkualitas. sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan itu sendiri, maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk itu sangat dibutuhkan kecocokan dalam penerapan pola bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikansecara khas oleh guru di kelas, yang . memerhatikan masukan (input), proses belajar sehingga akan sangat menentukan hasil belajar yang sesuai dalam segi teori maupun praktek yang dikenal dengan model pembelajaran. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. model pembelajaran merujuk kepada landasan pemikiran mengenai apa dan bagaimana peserta didik akan belajar (memiliki tujuan belajar dan pembelajaran yang ingin dicapai).

Hal ini penting agar dalam setiap pelajaran tercipta sikap aktif, kreatif, dan inovatif yang pada giliranya akan mewujudkan hasil belajar siswa yang maksimal, sebaliknya jika hal tersebut diabaikan, maka akan membuat hasil belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

sangat rendah. Oleh karena itulah, jika hal ini dapat diperhatikan secara intens oleh guru, maka tidak tertutup kemungkinan hasil belajar siswa dapat meningkat dari waktu ke waktu.

Namun pada kenyataanya, berdasarkan pengalaman peneliti selaku guru di kelas V SDN 1/2 Pangkajene, setidaknya berdasarkan analisis daftar nilai hasil belajar siswa yang dilakukan penulis, diketahui: 1) tingkat kemampuan siswa yang hanya meminta responden untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep ternyata rendah. 2) tingkat kemampuan siswa yang mengharapkan siswa mampu memahami situasi serta fakta yang diketahuinya, tidak dapat dicapai.3) kemampuan siswa untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahui dalam suatu situasi yang baru tidak dapat dilakukan. 4) kemampuan siswa untuk menguraikan suatu situasi tertentu kedalam unsur-unsur pembentukannya, kurang mampu dipenuhi.

Hasil analisis di atas menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat rendah. Hal ini merujukan kepada bahwa adanya strategi pembelajaran yang diterapkan guru belum berfungsi secara baik. Setelah merefleksi rencana pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan sebelumnya, terlihat bahwa, pada dasarnya guru harus merubah strategi pembelajaran konvensional (ceramah) yang diberikan guru selama ini, dan diperlukan pendekatan-pendekatan baru untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Diperlukan model pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan yang diharapkan agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dan yang pastinya berimbas terhadap hasil belajar siswa yang baik pula.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Diperlukanya model pembelajaran setidaknya merujuk kepada hasil jurnal pendidikan (Soedjadi, 2000). yang menyatakan bahwa "...salah satu faktor untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk itu, siswa harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang harus dimiliki dalam pembelajaran kelompok belajar secara kooperatif, siswa harus secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya sehingga dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih tinggi". pendapat ini merujuk kepada model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. ditujukan untuk meningkatkan aktvitas siswa secara umum dan memudahkan interaksi siswa secara khusus, yang berimbas kepada meningkatnya hasil belajar siswa. Pemecahan masalah secara Kooperatif Tipe STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir verbal, sehingga siswa secara aktif bekerja sama dan saling membantu memecahkan permasalahan-permasalahan matematika yang dihadapi.

Beberapa hasil penelitian, diantaranya menekankan pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa, yang dimulai dari aktvitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Mohamad Nur, (1992),

Demikian juga, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. memiliki dampak positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran kooperatif siswa pandai membantu siswa yang memiliki kemampuan kurang (Winkel, Ws 1994). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa aktvitas siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

pembelajaran kooperatif tipe *STAD*., antara lain penelitian dari Suradi (2019) menunjukkan bahwa 68,3% waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran secara kooperatif digunakan siswa secara aktif dalam melakukan aktvitas pembelajaran.

Pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa melalui aktvitas siswa dalam pembelajaran, karena kelas dapat dipandang sebagai suatu konteks sosial dalam memahami ilmu pengetahuan dengan cara dikonstruksi dan dinegosiasi. Demikian juga, bahwa kelas merupakan suatu tempat guru dan siswa membangun lingkungan sosial yang interaktif, dengan tujuan utama meningkatkan proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti bersama teman sejawat guru akan mengkaji model pembelajaran *kooperatif* tipe *STAD* yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 1/2 Pangkajene, dalam bentuk penelitian tindakan kelas, dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* di Kelas V SDN 1/2 Pangkajene"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan maka, dapat diajukan rumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SDN 1/2 Pangkajene?".

C. Tujuan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* di Kelas V SDN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

1/2 Pangkajene.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
    a. Bagi akademis/lembaga pendidikan menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.
    b. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam melakukan kajian yang bersifat ilmiah dan bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan sekaligus sebagai referensi bagi penelitian yang relevan.
2. Manfaat praktis
    a. Untuk Guru, memberikan alternatif kepada guru Sekolah Dasar dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
    b. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru. dapat meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman dan motVasi siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

c. Untuk Sekolah, memberikan informasi dan masukan dalam penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, utamanya di kelas V Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. *Pengertian model pembelajaran*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi/tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan siswa serta sistem penunjang yang disyaratkan.

Menurut Arends dalam Suprijono (2021), model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuantujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Menurut Joice& Weil (Isjoni, 2021) model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Sedangkan Istarani (2021) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Dalam pembelajaran yang efektif dan bermakna peserta didik dilibatkan secara aktif, karena peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru. Usahaguru dalam membelajarkan peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.Oleh karena itu pemilihan berbagai metode, strategi, teknik maupun model pembelajaran merupakan suatu hal yang utama

Dari pendapat ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang di rancang untuk menciptakan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Model-model pembelajaran memiliki banyak variasi, salah satunya model *Explicit Instruction*.

2. Pengertian Model *Pembelajaran* Kooperatif Tipe STAD

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini dibatasi pada pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement DVision*). Untuk itu, berikut ini akan diberikan beberapa kriteria dari pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (kooperatif-STAD).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

a*. Urutan Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD

Menurut Slavin (2000) dalam Supriono (2021), pembelajaran kooperatif-STAD mempunyai urutan kegiatan tetap (*STAD consits of a regular cycle of instructional actVities*) sebagai berikut.

1) mengajar: merepresentasikan pelajaran.
2) belajar dalam kelompok: siswa bekerja dalam kelompok mereka dengan dipandu oleh lembar kegiatan siswa untuk menuntaskan materi pelajaran.
3) tes: siswa mengerjakan kuis atau tugas lain secara indVidual.
4) penghargaan kelompok: skor tim dihitung berdasarkan skor peningkatan anggota kelompok, laporan berkala kelas, atau papan pengumuman digunakan untuk memberi penghargaan kepada tim yang berhasil mencetak skor tinggi.

Dalam penelitian ini, urutan kegiatan pembelajaran kooperatif-STAD yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

a) presentasi materi pelajaran

   Materi pelajaran pada awalnya akan diperkenalkan guru melalui penyajian kelas dengan menggunakan RPP yang telah disiapkan.

b) belajar dalam kelompok

   Setelah guru menyajikan materi pelajaran, setiap kelompok bekerja dengan menggunakan buku siswa dan LKS.

c) tes/evaluasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Setelah selesai satu sub pokok bahasan, siswa akan diberikan tes (kuis) secara indVidual dan tidak diperbolehkan saling membantu. Dengan demikian, siswa sebagai indVidu bertanggung jawab untuk memahami materi pelajaran.

d) penghargaan kelompok

Kelompok akan diberikan penghargaan jika memperoleh skor rata-rata melebihi kriteria tertentu (skor kelompok dihitung dengan menambahkan skor peningkatan tiap-tiap anggota kelompok dan membagi dengan jumlah anggota kelompok).

b. Aktvitas Siswa dalam Kelompok *Kooperatif Tipe STAD*

Dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam, Miles dan Huberman (2002) menyarankan agar menciptakan kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif, mendorong siswa untuk kreatif memecahkan masalah dan mendorong siswa untuk mendiskusikan perbedaan-perbedaan pendapat dengan mengurangi tekanan terhadap respon siswa yang harus tepat. Hal ini, jika diterapkan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam sebagai suatu proses konstruksi, dan abstraksi terhadap konsep-konsep materi IPA. hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa “Kinerja pemecahan masalah akan dapat dicapai pada level yang lebih tinggi bila anak bekerja dalam kelompok kooperatif, khususnya secara heterogen” (Anita Lie, 2002).

Dalam melakukan pembelajaran kooperatif-STAD ilmu pengetahuan alam, siswa membutuhkan kolaborasi antara siswa lain dalam kelompok kooperatif heterogen. Sehingga siswa yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

masalah dengan baik, diharapkan dapat membantu teman-teman dalam kelompoknya yang kurang mampu. Membantu dalam hal ini bukan berarti memberikan penyelesaian, tetapi memberi petunjuk (*hint*) terhadap penyelesaian masalah tersebut.

Aktvitas siswa di dalam kelas terbagi menjadi dua yaitu kegiatan siswa di dalam tugas (*on-task*) dan kegiatan di luar tugas (o*ff-task*). Di dalam kaitannya dengan aktvitas siswa di dalam tugas, Leiken & Zaslavsky (1997) membagi dua jenis aktvitas siswa di dalam kelompok kooperatif yaitu, aktvitas aktif dan aktvitas pasif. Kedua jenis aktvitas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1) aktvitas aktif

   Leiken & Zaslavsky mengidentifikasi adanya empat kategori untuk aktvitas aktif, dalam-tugas yang dapat diamati, seperti berikut ini.

   a) menyelesaikan masalah secara mandiri.
   b) membuat catatan tertulis.
   c) memberi penjelasan.
   d) mengajukan pertanyaan atau menawarkan (meminta) bantuan.

2) Aktvitas Pasif

   Aktvitas siswa di dalam tugas yang dikategorikan aktvitas pasif, adalah:

   a) Mendengar penjelasan.
   b) Membaca materi ajar.
   c) Aktvitas pasif lainnya dalam tugas. Misalnya siswa kelihatan berfikir untuk menyelesaikan suatu masalah, atau jika mereka memperhatikan apa yang dikerjakan temannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Selanjutnya, aktvitas siswa dikelompokkan kedalam aktvitas di luar tugas, apabila siswa melakukan kegiatan di luar tugas yang dihadapi. Aktvitas yang dikategorikan dalam kelompok ini adalah

(1) siswa mengobrol/bercakap-cakap hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi ajar,

(2) siswa membaca sumber lain yang tidak berkaitan dengan tugas yang dihadapi, atau

(3) siswa bermain, tidur-tiduran atau melamun.

Secara teoretis, sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya (Soedjadi, 2000). Komunikasi antar siswa dalam kelompok kecil dan heterogen akan lebih bermakna, sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dengan menggunakan keterampilan kooperatif. Siswa yang mengalami kesulitan harus aktif berpikir dan minta bantuan kepada teman dalam kelompoknya yang lebih mampu secara terarah. Demikian juga, siswa yang lebih mampu harus berpikir untuk membantu teman kelompoknya yang kurang mampu.

Di dalam penelitian ini, ketiga aktvitas utama siswa yang diuraikan di atas, akan diobservasi dalam kelompok kooperatif kecil yang heterogen. Khususnya heterogenitas dari segi kemampuan siswa dalam matematika, yaitu siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Bagaimana aktvitas siswa dalam satu kelompok dengan kemampuan berbeda tersebut, untuk membantu, meminta bantuan, dan/atau menerima bantuan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dengan penelitian tindakan kelas ini peneliti mermberikan tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas V dan guru bertindak sebagai observer. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolahan pembelajaran.

Melalui pendekatan penelitian tindakan kelas, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara refleksi diri (self reflection), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Pendekatan penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan ilmiah yakni proses berfikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah yaitu masalah proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar. Pendekatan penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Suharsimi (2019) bahwa PTK melalui gabungan dari definisi dari tiga kata yaitu makna setiap kata tersebut adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

1. Penelitian, kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memeperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas, sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru.

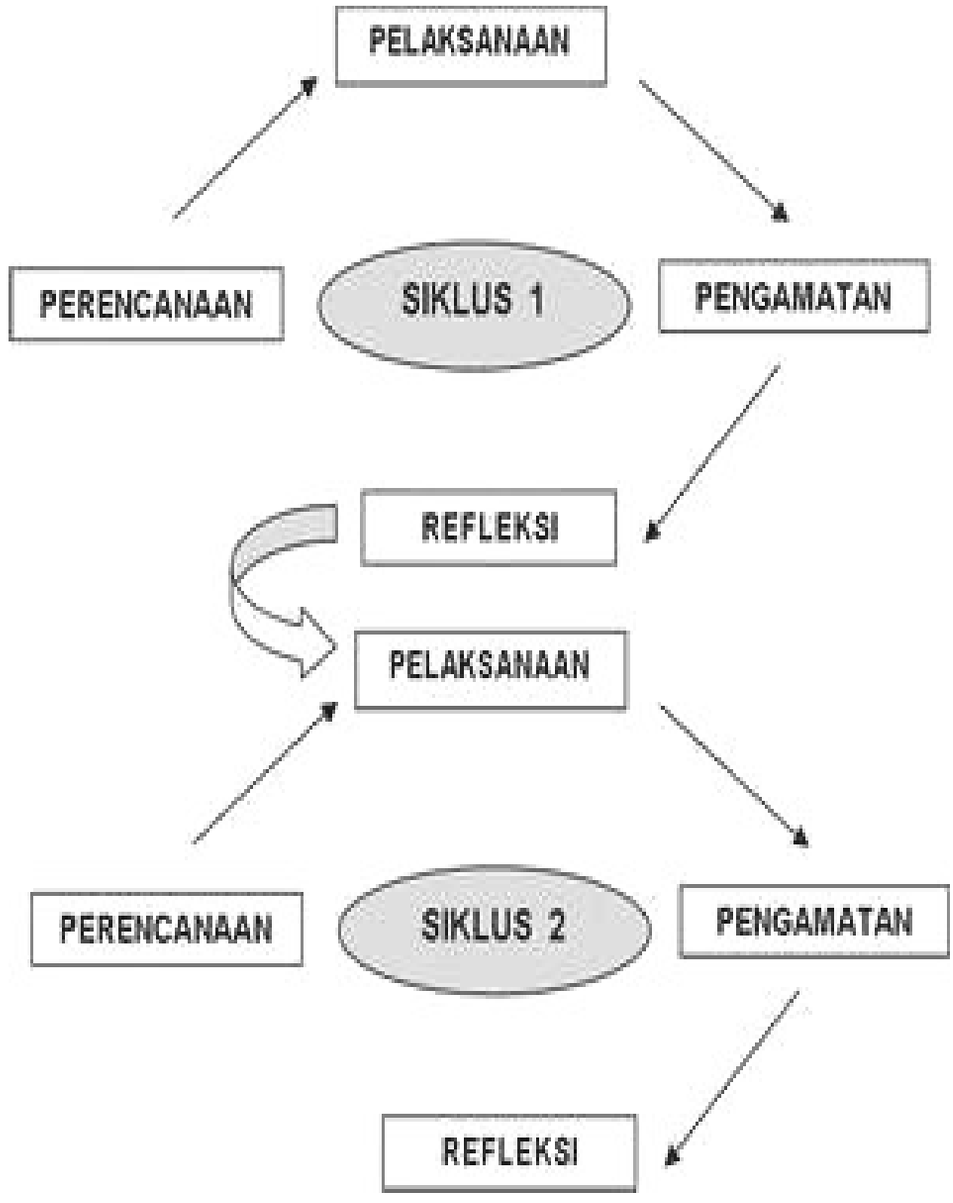
Selanjutnya dikatakan, bahwa semua penelitian tindakan memiliki dua tujuan utama, yakni untuk meningkatkan dan melibatkan. Penelitian tindakan bertujuan untuk mencapai tiga hal berikut:

a. Peningkatan praktik,
b. Peningkatan (atau pengembangan professional) pemahaman praktik oleh praktisinya.
c. Peningkatan situasi tempat pelaksanaan praktik.

Terkait dengan jenis penelitian, maka penelitian ini termsuk Penelitian Tindak Berbasis Kelas, yang dilksanakan melalui empat tahapan, yaitu; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Secara sederhana rancangan penelitian tindakan kelas yang akan digunakan menurut mengikuti model Kurt Lewin (dalam Suhendar, 2013) yang terdiri dari empat komponen utama dapat di lihat pada gambar sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw



Gambar 3.1. Model Alur PTK

Kurt Lewin (dalam Suhendar, 2013)

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 1/2 Pangkajene, dengan jumlah siswa 20. Namun dalam pelaksanaannya, subjek penelitian tidak semuanya mengikuti pembelajaran dengan alasan pembelajaran tatap muka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

aktif dalam membahas masalah, siswa terlibat dalam pengambilan kesimpulan.

d. Refleksi

Dari ketiga langkah penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan sebelumnya, serta untuk kepentingan mengetahui lebih jelas tingkat keberhasilan pelaksanaan keseluruhan rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilksanakan

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi aktvitas guru dalam melaksanakan pembelajar dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif* Tipe *STAD*.
2. Hasil Tes Belajar siklus I dan II

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selama penelitian, selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

1. Hasil Tes belajar

   Tes digunakan untuk memperoleh data kognitif hasil belajar siswa berupa data prestasi belajar siswa. Tes diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda dan Isian pada siklus I dan II, dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Tabel 3.1. Pedoman Penskoran

Jenis Soal	No. Soal	Bobot
Pilihan Ganda	1	1
	2	1
	3	1
	4	1
	5	1
	6	1
	7	1
	8	1
	9	1
	10	1
Isian	11	2
	12	2
	13	2
	14	2
	15	2
SKOR MAKSIMUM	-	20

Sumber: Data olahan Sendiri 2021

Skor = (skor PG x 60%) + (Skor Uraian x 40%)

$$= \left(\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} X\ 60\right) + \left(\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} X\ 40\right)$$

$$= \left(\frac{\ldots.}{\ldots} x\ 60\right) + \left(\frac{\ldots}{\ldots} x\ 40\right)$$

= …. + ….

= …

Adapun kategori hasil belajar, disusun oleh peneliti sendiri, sebagai berikut:

No	Nilai Hasil belajar	Kategori
1	81 – 100	Sangat tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Sedang
4	11 – 40	Rendah
5	01 – 20	Sangat rendah

Sumber: Data olahan Sendiri 2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Selanjutnya, siswa dinyatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai ≥ 70, sesuai dengan Standar Ketuntasan Belajar di kelas V SDN 1/2 Pangkajene.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data aktvitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Kooperatif* Tipe *STAD*. Lembar observasi berbentuk *checklist*, data unjuk kerja siswa dihitung dengan rumus menurut Arikunto (dalam Ike Retnawati, 2010), sebagai berikut:

$$\text{Nilai aktifitas Guru} = \frac{\sum \text{skor observasi x } 100\%}{\sum \text{skor maksimal}}$$

Kriteria pencapaian guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif* Tipe *STAD*. :

a. 81%-100% : Sangat Baik
b. 61%-80% : Baik
c. 41%-61% : Kurang
d. 21%-40% : Sangat Kurang

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila terjadi peningkatan hasil belajar iswa kelas V SDN 1/2 Pangkajene dari siklus I, dan Siklus II, dengan indikator keberhasilan diukur dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, karena pada siklus II peneliti telah melihat adanya peningkatan pada hasil tes pemahaman siswa kelas V melalui penerapan metode Pembelajaran *Kooperatif* Tipe STAD. Adapun data hasil tes akhir siklus I dan siklus II yang dianalisis secara kuantitatif. Hasil observasi dan evaluasi, serta refleksi pada siklus I dan siklus II akan dibahas sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus I dilakukan selama 4 kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 07, 10, 111 dan 12 Februari 2022 dengan memberikan tes akhir siklus I kepada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku pembelajaran 1 dan 3, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, membuat dan mempersiapkan metode pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

untuk siklus I serta menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 07 Februari 2022	Pertemuan I	Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan (IPA)
2.	Kamis, 10 Februari 2022	Pertemuan II	Menjelaskan jenis dan fungsi bagian-bagian tumbuhan (IPA)
3.	Jumat, 11 Februari 2022	Pertemuan III	
4.	Sabtu, 12 Februari 2022	Pertemuan V	Pemberian Tes pemahaman siklus I

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada tema pembelajaran peduli terhadap makhluk hidup. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V SD Negeri 1/2 Pangkajene yang berjumlah 9 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan dibantu oleh Muliati, S.Pd (wali kelas IV SD Negeri 1/2 Pangkajene) dan St.Aminah,S.Pd (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung pada tema peduli makhluk hidup.

1) Pertemuan I (Senin, 07 Februari 2022)

Pada pertemuan awal sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diajak untuk memahami secara baik rencana pelaksanaan penelitian tindakan yang akan dilakukan termasuk perkenalan secara lebih akrab antara peneliti dan siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x45 menit dan kegiatan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pertemuan pertama menggunakan perangkat reflika metode pembelajaran IPA berbasis metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*.

Proses pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sesuai dengan RPP.sebagai berikut:

1. **Pendahuluan (10 menit)**

Melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a **(Orientasi).** Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi).** Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**

2. **Kegiatan Inti (70 menit) <u>Penerapan STAD</u>**

   a. **P*resentasi kelas,*** Guru memperlihatkan gambar padi kepada siswa. (Mengamati). Guru dan siswa melakukan tanya jawab berkaitan dengan gambar serumpun padi. (**Menanya**)

   b. **Team,** Jumlah siswa dibagi ke dalam Team terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas Setelah guru memenyampaikan materi tentang bagian-bagian tubuh tanaman padi, siswa mengamati reflika tumbuhan mangga serta mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan mangga tersebut. (**Menalar**).siswa ditugaskan mengerjakan lembar kerja

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

c. **Kuis,** Selesai mengidentifikasi, guru meminta siswa maju ke depan satu persatu untuk menunjukkan bagiam-bagian tumbuhan mangga dengan menggunakan reflika tumbuhan mangga berdasarkan hasil dari identifikasi siswa. *(***Mengkomunikasikan***)*. siswa mengerjakan kuis indvidual. Para siswa tidak diperbolehkan saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya. **(Menalar)**

d. **Skor kemajuan individual.** Guru memberikan tiap siswa hasil kinerja yang dicapai apabila mereka bekerja lebih giat, guru memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya.

e. **Team Recognize.** Team yang memperoleh hasil belajar yang paling **tinggi akan mendapatkan penghargaan**

3.Kegiatan Penutup (10 menit)

Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Siswa dan guru merefleksi pembelajaran yang sudah dilakukan. Mengajak semua siswa menutup kegiatan dengan doa yang dipimpin salah satu siswa dan diakhiri dengan salam. **Religius**



Gambar 4.1 Proses Pembelajaran dengan Menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

2) Pertemuan II dan III (Kamis, 10 Februari 2022/ Jumat, 11 Februari 2022)

Pertemuan ke II dan III, kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x45 menit/pertemuan. Pertemuan ke II dan III menggunakan model pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Proses pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sesuai dengan RPP, sebagai berikut:

1.Pendahuluan (10 menit)

Melakukan Pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a **(Orientasi).** Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi).** Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi).**

2. Kegiatan Inti (70 menit) Penerapan STAD

a. Presentasi kelas

Guru memperlihatkan gambar kepedulian terhadap makhluk hidup. **(Mengamati).** Guru dan siswa melakukan tanya jawab berkaitan dengan gambar tersebut. **(Menanya)**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

b. Team

Jumlah siswa dibagi ke dalam Team terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas. Setelah guru memenyampaikan materi tentang peduli terhadap makhluk hidup, siswa mengamati gambar peduli terhadap makhluk hidup, dan mengidentifikasi bagian-bagian gambar yang merupakan cara manusia peduli terhadap makhluk hidup. (Menalar). siswa ditugaskan mengerjakan lembar kerja

c. Kuis

Selesai mengidentifikasi, guru meminta siswa maju ke depan satu persatu untuk menunjukkan bagian-bagian yang merupakan cara manusia peduli terhadap makhluk hidup berdasarkan hasil dari identifikasi siswa. *(***Mengkomunikasikan***)*. Siswa mengerjakan kuis indvidual. Para siswa tidak diperbolehkan saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya. **(Menalar)**

d.Skor kemajuan individual

Guru memberikan tiap siswa hasil kinerja yang dicapai apabila mereka bekerja lebih giat, guru memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya.

e. Team Recognize

Team yang memperoleh hasil belajar yang paling tinggi akan mendapatkan penghargaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 1/2 Pangkajene. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan pada siklus I skor rata-rata pemahaman siswa sebesar 67,78 dengan persentase ketuntasan 44,44% berada pada kategori kurang, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu rata-rata skor yang diperoleh sebesar 82,78 dengan persentase ketuntasan mencapai 88,89% dan berada pada kategori baik.

B. Saran

1. Guru hendaknya menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan metode sangat diperlukan untuk keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, hasil pemahaman yang baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan subjek maupun objek yang sama ataupun berbeda, hendaknya memperhatikan kuantitas dari metode yang digunakan atau yang akan diterapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Kemudian penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan subjek maupun objek yang diteliti untuk penelitian selanjutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

DAFTAR PUSTAKA

Arends, (2017), *CooperatVe Learning in the Classroom*. Glencoe/ McGraw Hill.http///www.matematikaku.com

Barrows, (2016), Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran STAD ... https:// blogwirabuana. wordpress. com/.../pengaruh-penggunaan- *model-pembelajaran-...*

Dimyati, (2010), *Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli...www.karyatulisku.com › Belajar › Hasil Belajar › kajian teori › kuliah*

Haling (2016), *Pembelajaran Melalui Model Kooperatif Dengan ... - OJS UNM ojs.unm.ac.id/JSdPF/article/download/951/228*

Leiken & Zaslavsky (1997) Leiken, Roza., Zaslavsky. 1997. *Facilitating Student Interaction in a CooperatVe Learning Setting. Journal for Research in Mathematics Education.* Volume 28, Number 3, May 1997, p. 331-354. USA: NCTM, Inc.http//www.juronals.co.id

Lie, Anita. (2002). *Mempraktikkan CooperatVe Learning di Ruang-ruang Kelas.* Jakarta: Grasindo.

Miles dan Huberman, (2002), *CooperatVe-STAD Small Group Interactions as A Source of Learning Opportunities in Second-Grade Mathematics. Journal for Research in Mathematics Education.* Volume 22, Number 5, November 1991, p. 390-408. USA: NCTM, Inc.www.Invir.com

Nur, Mohamad, (1992), *Menciptakan Kondisi Lingkungan Pembelajaran IPS*, Rineka Cipta,

Oemar, (2016), *Proses Belajar Mengajar*: Oemar Hamalik - Belbuk.com *https://www.belbuk.com/proses-belajar-mengajar-p-156.html*

Poerwanto, (2009), P*engertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli* | aroxxunima https://aroxxunima*. wordpress.com/2013/.../ pengertian-hasil-belajar-menurut-para-ahli...*

Riyanto, (2009), *Peningkatan Aktvitas Belajar dengan Pendekatan Kooperati ...https:// metode. neliti. com/metode/.../215199-peningkatan-aktvitas-belajar-dengan-pen.pdf*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

Rusman, (2012), *Pengertian, Ciri-ciri, dan Karakteristik Model Pembelajaran Penemuan.www.perpusku.com › Edukasi*

Septiana, Manda Sari, (2014) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep Elastisitas pada Siswa SMA*.

Slameto. (2012). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2014). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suhendar, Tatang, (2013), *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* | tentang PENDIDIKAN https://akhmad *sudrajat.wordpress. com/2008/03/21/ penelitian-tindakan-kelas-part-ii/*

Suprijono*, (2011), Pengertian Belajar Dan Prestasi Belajar - bank makalah, opini, artikel https://udhiexz*. wordpress. com/2011/05/31/pengertian-belajar-dan-prestasi-belajar/

Suprijono, (2021) *Model Pembelajaran Kooperatif STAD* | S materiinside. blogspot.co.id› Belajar. https:// safnowandi. wordpress.com /2021/02/27/model-pembelajaran-kooperatif/

Soedjadi, R. (2000), *Kiat-Kiat Pendidikan di Indonesia,* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Suharsimi Arikunto, 2008, *Peneitian Tidakan Kelas (PTK*), rineka Cipta, Jakarta

Suradi, (2019),*Proses Pembelajaran IPS Secara Kooperatif*, BP.Balai Pustaka, Jakarta

Trianto, (2017), M*odel Pembelajaran STAD*– Kajian Pustaka...*https://www.kajianpustaka.com › metode pembelajaran*

Winataputra, (2008), B*elajar, Pembelajaran & Kompetensi Belajar nurkhosun.blogspot.com/2008/05/belajar-pembelajaran-kompetensi-belajar.html*

Yuda, Cipta Nuari, (2014), *Pengaruh Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN 04 Rasau Jaya*,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Petunjuk Pengerjaan :

- Pilihlah satu tumbuhan yang ada di sekitar tempat tinggal kalian. Gambarlah tahap-tahap pertumbuhan pada setiap bagian-bagian tumbuhan tersebut pada diagram di bawah ini.
- Jangan lupa menuliskan identitasmu di bawah ini.

NAMA :

KELAS :



.13

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Petunjuk Pengerjaan :

- Amatilah beberapa tumbuhan yang terdapat pada tabel di bawah ini! Kemudian identifikasilah jenis akar dan jenis batangnya serta fungsinya dengan mengisi tabel di bawah ini.
- Jangan lupa menuliskan identitasmu di bawah ini.

NAMA :

KELAS :

NAMA TUMBUHAN	JENIS BATANG	JENIS DAUN
UBI/SINGKONG		
POHON PISANG		
POHON JAMBU BIJI		
POHON KELAPA		
POHON CABAI		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
SIKLUS II PERTEMUAN I

Petunjuk Pengerjaan :

- Ayo mengamati hewan!. Guntinglah salah satu gambar hewan di bawah ini !
- Amatilah bagian-bagian tubuh hewan tersebut, kemudian tuliskan bagian-bagian tubuhnya dengan menyertakan gambar hewan yang telah kalian gunting dan tempelkan gambar hewan tersebut pada kotak yang telah disediakan. Contoh hasilnya dapat kalian lihat di bawah ini!

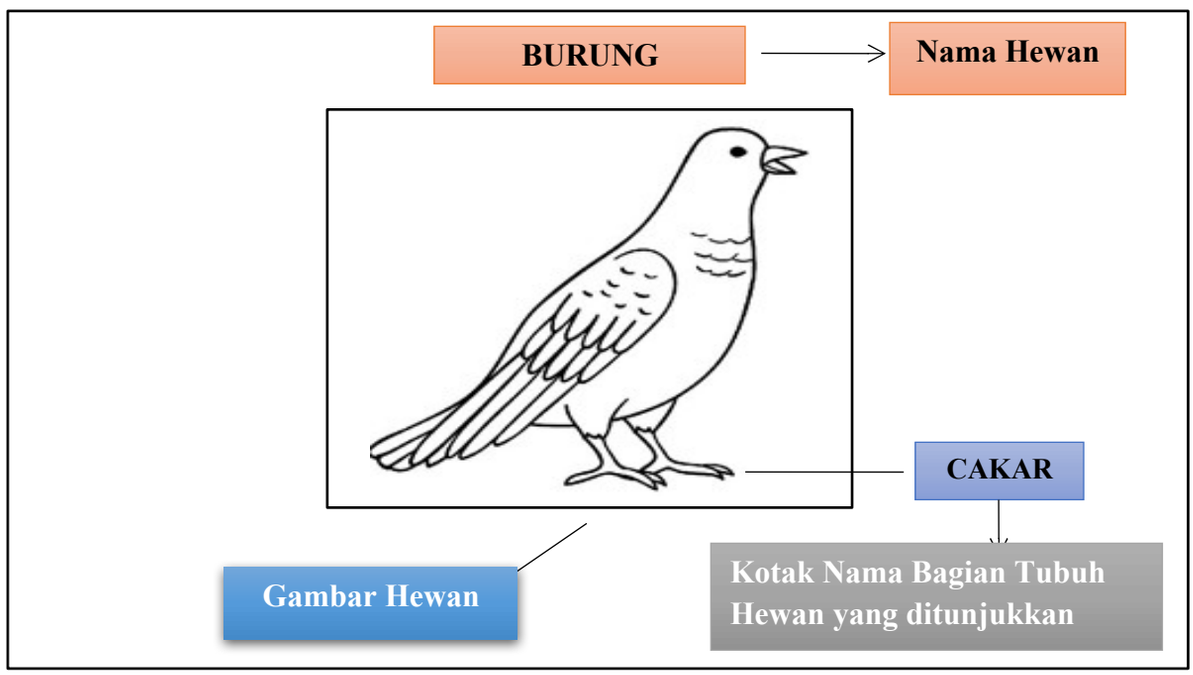








CONTOH !



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

:
:
:

LEMBAR JAWABAN
UJIAN SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

LIHAN GANDA

A	B	C	D		NO	A	B	C	D		NO	A	B	C	D
X				✓	15	X				✓	29				
X				✓	16		X			✓	30				
	X			✓	17		X			X	31				
		X		X	18			X		X	32				
			X	✓	19	X				✓	33				
		X		✓	20				X	✓	34				
		X		✓	21						35				
X				✓	22						36				
		X		✓	23						37				
	X			X	24						38				
		X		X	25						39				
		X		X	26						40				
			X	✓	27						41				
			X	✓	28						42				

$$\frac{14}{20} \times 100 = \frac{1400}{20} = 70$$

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Asmawati Ali, lahir di bulukumba pada tanggal 15 September 1982 Jenis kelamin perempuan Anak ke 8 dari 8 bersaudara Ibu Banni dan Ayah Ali Alamat: jln Andi Maruddani. Adapun riwayat Pendidikan, sebagai berikut

1. SD Inpres Perumnas Antang 1, tamat pada tahun 1995
2. SMP Negeri 19 Ujung Pandang , tamat pada tahun 1998
3. SMA Negeri 12 Makassar , tamat pada tahun 2001,
4. Universitas Negeri Makassar (D2)
5. STKIP Andi Matappa Pangkep Sampai Sekarang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/qnWId0hc5SQ5IZog2O4SXw